

**TINJAUAN LITERATURE : PENGARUH TERHADAP RASA NYERI  
PADA PASIEN HEMODIALISA**

**ABSTRAK**

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan tidak dapat pulih kembali, dimana tubuh tidak mampu memelihara metabolisme, gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh aromaterapi terhadap penurunan rasa nyeri pada pasien hemodialisa. Penelitian ini menggunakan literature review dengan metode pencarian menggunakan electronic data base. Tahun jurnal yang digunakan dibatasi 2015-2020. Terapi non-farmakologi (aromaterapi) dilakukan selama 36-50 menit. Hasil telaah 9 jurnal literatur menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi dapat menurunkan rasa nyeri pada pasien hemodialisa. Terapi non-farmakologi melalui pemberian terapi aromaterapi bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien hemodialisa. Terapi pemberian aromaterapi diberikan pada pasien berkisar waktu 15-30 menit dan dilanjutkan pengkajian untuk mengevaluasi seberapa efektif aromaterapi tersebut dalam penurunan rasa nyeri pada pasien hemodialisa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh aromaterapi terhadap penurunan rasa nyeri pada pasien hemodialisa. Untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan ilmu keperawatan yang efektif terhadap penatalaksanaan intervensi dalam hal penurunan rasa nyeri pada pasien hemodialisa dengan aromaterapi melalui berbagai teknik.

**Kata Kunci** : Aromaterapi, Penurunan Rasa Nyeri, Hemodialisa